



1 January

## “For the Common People”

The words that I speak to you are spirit, and they are life.—John 6:63.

The Bible was not written for the scholar alone; on the contrary, it was designed for the common people. The great truths necessary for salvation are made as clear as noonday; and none will mistake and lose their way except those who follow their own judgment instead of the plainly revealed will of God.

We should not take the testimony of anyone as to what the Scriptures teach, but should study the words of God for ourselves. If we allow others to do our thinking, we shall have crippled energies and contracted abilities. The noble powers of the mind may be so dwarfed by lack of exercise on themes worthy of their concentration as to lose their ability to grasp the deep meaning of the word of God. The mind will enlarge if it is employed in tracing out the relation of the subjects of the Bible, comparing scripture with scrip-



and yet fail to see its beauty or comprehend its deep and hidden meaning. One passage studied until its significance is clear to the mind and its relation to the plan of salvation is evident, is of more value than the perusal of many chapters with no definite purpose in view and no positive instruction gained. Keep your Bible with you. As you have opportunity, read it; fix the texts in your memory. Even while you are walking the streets you may read a passage and meditate upon it, thus fixing it in the mind.

ture and spiritual things with spiritual.

There is nothing more calculated to strengthen the intellect than the study of the Scriptures. No other book is so potent to elevate the thoughts, to give vigor to the faculties, as the broad, ennobling truths of the Bible. If God's word were studied as it should be, people would have a breadth of mind, a nobility of character, and a stability of purpose rarely seen in these times.

But there is but little benefit derived from a hasty reading of the Scriptures. One may read the whole Bible through

We cannot obtain wisdom without earnest attention and prayerful study. . . . There must be careful research and prayerful reflection. And such study will be richly repaid. . . .

Never should the Bible be studied without prayer. Before opening its pages we should ask for the enlightenment of the Holy Spirit, and it will be given.” **Steps to Christ, 89-91.**



Januari 1

## "Untuk Orang-orang Awam"

**Perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup. (Yohanes 6:63)**

Alkitab ditulis bukan hanya untuk kaum cendekiawan, sebaliknya Alkitab itu dirancang untuk orang awam. Kebenaran-kebenaran besar yang perlu demi memperoleh keselamatan sudah dinyatakan dengan jelas bagai siang hari dan tidak seorang pun akan salah atau tersesat kecuali orang itu menurut pertimbangan pikirannya sendiri gantinya kehendak Allah yang telah dinyatakan dengan jelas itu.

Kita jangan berpegang pada kesaksian seseorang tentang pengajaran Kitab Suci, melainkan seharusnya mempelajari Firman Allah bagi diri kita sendiri. Jika kita membiarkan orang lain berpikir untuk kita, maka tenaga kita akan timpang dan kemampuan menjadi sempit. Kesanggupan pikiran yang mulia itu dikedirikan karena tidak digunakan dan dipusatkan kepada perkara-perkara yang berharga sehingga menghilangkan kemampuan menangkap kedalaman makna Firman Allah. Pikiran akan menjadi luas apabila digunakan untuk mencari hubungan perkara-perkara Kitab suci, membandingkannya bagian demi bagian serta



perkara rohani dengan perkara rohani.

Tidak ada yang lebih menguatkan pikiran melebihi belajar Kitab Suci. Tiada buku lain melebihinya, yang begitu kuat meninggikan pikiran, memberikan kekuatan kepada kemampuan, meluaskan kebenaran-kebenaran yang meninggikan dalam Kitab Suci. Jika Firman Allah dipelajari dengan semestinya maka manusia yang mempelajarinya akan mempunyai pikiran yang luas, sebuah tabiat mulia, dan tekad teguh yang jarang kelihatan pada zaman ini.

Hanya sedikit saja manfaat yang diperoleh dari membaca Kitab Suci secara terburu-buru. Seseorang dapat membaca seluruh Alkitab namun tidak berhasil

melihat keindahannya serta mengerti kedalaman maknanya yang tersembunyi. Satu bagian yang pendek, yang dipelajari sampai maknanya jelas kepada pikiran dan hubungannya dengan rencana keselamatan, itu lebih bernilai daripada membaca beberapa pasal tanpa tujuan tertentu serta tiada pengajaran positif yang diperolehnya. Peganglah selalu Alkitabmu. Kalau anda mempunyai kesempatan, bacalah; tanamkan ayat-ayat Alkitab itu dalam pikiranmu. Meski Anda berjalan di jalan, Anda dapat membaca satu bagian dan merenungkannya, dengan demikian memasukkan ke dalam pikiran.

Kita tidak akan dapat memperoleh akal budi tanpa perhatian yang sungguh-sungguh disertai belajar dengan doa yang tekun.... Harus diadakan penyelidikan yang hati-hati disertai perhatian dan doa yang tekun....

Jangan pernah Alkitab dipelajari tanpa berdoa. Sebelum membuka halaman-halaman kita harus memohon terang dari Roh Kudus, dan penerangan itu memang akan diberikan. **Kebahagiaan Sejati, hlm.99-102.**